

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH REWARD DAN PUNISHMAN TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTs MAJMU'ATUL
UMMAH BANDAR SEIKIJANG KECAMATAN BANDAR
SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

ASWINDARI

NPM:182410050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2022 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 25 Agustus 2022 Nomor : 476 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Kamis Tanggal 25 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Aswindari |
| 2. NPM | : 182410050 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di MTs. Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan |
| 5. Waktu Ujian | : 09.00 – 10.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 83,33 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Syahrani Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|----------------------------|-----------|
| 1. Dr. Syahrani Tambak, MA | : Ketua |
| 2. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Anggota |
| 3. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Aswindari
NPM : 182410024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 25 Mei 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan Judul, Cover, Latar Belakang.	Gr
2.	Senin, 26 November 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan Pembatasan Masalah, Sistematika Penulisan, Perbaikan bab II.	Gr
3.	Kamis, 15 Desember 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Ganti upaya guru, perbaikan penelitian relevan, ganti konsep operasional.	Gr
4.	Senin, 04 April 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Ganti kerangka konseptual, perbaikan tabel kegiatan dan waktu penelitian.	Gr
5.	Selasa, 09 Mei 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Persetujuan untuk seminar proposal.	Gr
6.	Selasa, 23 Mei 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan abstrak, perbaikan daftar isi.	Gr
7.	Jum'at, 24 Juni 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan kesimpulan dan saran, perbaikan analisis data	Gr
8.	Senin, 27 Juni 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	Gr

Pekanbaru, 25 Agustus 2022
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

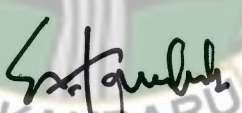
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Aswindari
NPM : 182410050
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan

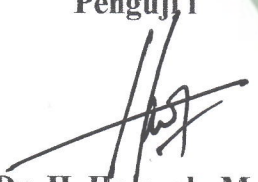
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua


Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A
NIDN. 1018087501

Penguji I


Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN. 1003056001

Penguji II


Dr. M Yusuf Ahmad M., A
NIDN. 1030107702

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

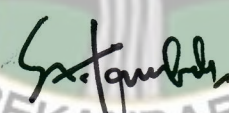
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Aswindari
NPM : 182410050
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan

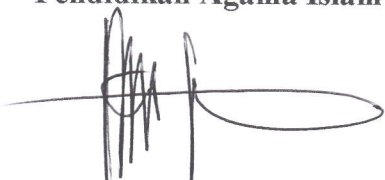
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**

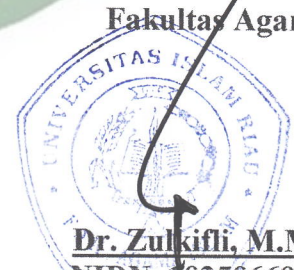

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A
NIDN. 1018087501

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aswindari
NPM : 182410050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 22 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan


Aswindari
182410050

1000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TOL 20
METERAI
TEMPEL
739ABAJX973551182



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2470 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Aswindari
NPM	182410050
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Sekijar Kabupaten Pelalawan.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 488

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH REWARD DAN PUNISHMAN TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTs MAJMU’ATUL UMMAH BANDAR SEIKIJANG KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN” sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan tegaknya islam di bumi ALLAH SWT tanpa kenal lelah dan sebagai contoh tauladan bagi umatnya di dunia.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga pada semua pihak yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ayahanda Wagirin dan Ibunda Jami yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memotivasi dan mendoakan penulis sehingga dapat mengenyam pendidikan sampai dengan ke Perguruan Tinggi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H.,M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

3. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, M.M.,M.E.Sy. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
5. Bapak pembimbing I Dr. Syahraini Tambak, MA, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan motivasi dan sumbangan ilmunya kepada penulis.
7. Dosen Penasehat Akademik (PA), Bapak Ary Antony Putra, M.A yang telah mengarahkan penulis selama proses menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam.
8. Segenap Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama islam yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Kepala Sekolah dan Guru MTs Majm' muatul Ummah Bandar Seikijang yang banyak memberikan informasi untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Saudara kandung yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat saya Ade Tria Pratiwi, Ermita Sundari, Harianti, Ermalinda, mia, lutfah, Qilla, Selly Anggraini, Arri anggara yang telah berpartisipasi dengan penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan, dukungan dan masukan-masukan yang telah diberikan. Akhir kalam. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khasanah keilmuan.

Pekanbaru, 26 Juni 2022

Penulis

Aswindari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Teori	10
1. Reward	10
a. Pengertian Reward	10
b. Bentuk-bentuk Reward	13
c. Jenis-jenis Reward	14
d. Fungsi Reward	15
2. Punishman	15
a. Pengertian Punishman	15

b. Bentuk Pemberian Punishman	17
c. Fungsi Punishman	18
d. Jenis-jenis Punishman	18
3. Kedisiplinan Peserta Didik	19
a. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik	19
b. Manfaat Kedisiplinan Peserta Didik	22
c. Ciri-ciri Kedisiplinan Peserta Didik	25
d. Aspek-aspek Kedisiplinan Peserta Didik	26
B. Penelitian Relevan	28
C. Konsep Operasional	32
D. Kerangka Konseptual	37
E. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Populasi Penelitian	40
E. Sampel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pengolahan Data	42
H. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	49

3. Uji Normalitas	51
4. Regresi Linear Sederhana	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	57
1. Reward dalam Perspektif Peserta Didik	57
2. Punishman dalam Perspektif Peserta Didik	60
3. Kedisiplinan Peserta Didik	63
4. Pengaruh Reward Terhadap Kedisiplinan	66
5. Pengaruh Punishman Terhadap Kedisiplinan	69
6. Pengaruh Reward dan Punsihman Terhadap Kedisiplinan	72
C. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikator Reward	33
Tabel 02 : Indikator Punishman	34
Tabel 03 : Indikator Kedisiplinan Peserta Didik	35
Tabel 04 : Waktu dan Kegiatan Penelitian	39
Tabel 05 : Populasi Penelitian	40
Tabel 06 : Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data	45
Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Pra Riset Reward (X1)	46
Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Pra Riset Punishman (X2)	47
Tabel 09 : Hasil Uji Validitas Pra Riset Kedisiplinan (Y)	49
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Reward (X1)	50
Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Punishman (X2)	50
Tabel 12 : Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan (Y)	53
Tabel 13 : Interpretasi Koefisien Korelasi	54
Tabel 14 : Profil MTs Majmu'atul Ummah	55
Tabel 15 : Data Guru dan Tenaga Kependudukan MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang	56
Tabel 16 : Data Siswa MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang	57
Tabel 17 : Rekapitulasi Hasil Angket Reward (X1)	60
Tabel 18 : Scoring Angket	60
Tabel 19 : Rekapitulasi Hasil Angket Punishman (X2)	63

Tabel 20 : Scoring Angket	63
Tabel 21 : Rekapitulasi Hasil Angket Kedisiplinan (Y)	66
Tabel 22 : Scoring Angket	66
Tabel 23 : Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 24 : Hasil Uji Hipotesis	67
Tabel 25 : Model Summary	68
Tabel 26 : Interpretasi Koefisien Korelasi	68
Tabel 27 : Coefficients	69
Tabel 28 : Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 29 : Hasil Uji Hipotesis	70
Tabel 30 : Model Summary	71
Tabel 31 : Interpretasi Koefisien Korelasi	71
Tabel 32 : Coefficients	73
Tabel 33 : One Sample Kolmogorov – Smirnov	74
Tabel 34 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	74
Tabel 35 : Model Summary	74
Tabel 36 : Interpretasi Koefisien Korelasi	75
Tabel 37 : Coefficients	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan
- Lampiran 2 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Skor Pra Riset reward, punishman dan kedisiplinan belajar
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Reward dan punishman
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Reward dan Punishman
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Belajar
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar
- Lampiran 9 : Angket Penelitian
- Lampiran 10 : Skor Riset Reward, Punishman dan kedisiplinan Belajar
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 : Dokumentasi

ABSTAK

PENGARUH REWARD DAN PUNISHMAN TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTs MAJMU'ATUL UMMAH BANDAR SEIKIJANG KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN OLEH

ASWINDARI

182410050

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah bandar Seikijnag kecamatan bandar seikijang kabupaten pelalawan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah bandar seikijnag Kabupaten Pelalawan. Hal ini diketahui bahwa hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi 0,000, maka 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil dari penelitian ini sebesar 89,2% kedisiplinan dipengaruhi oleh reward dan punishman, sedangkan sisanya 0,108% dipengaruhi oleh faktor lain. Besar pengaruhnya kedisiplinan sebesar 0,892 atau 89,2% dikategorikan sangat kuat, karena berada direntang 0,80 – 1,00 seperti yang terdapat dalam tabel interpretasi kofisien korelasi, sedangkan sisanya 10,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Reward, Punishman, Kedisiplinan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REWARD AND PUNISHMENT ON STUDENTS' DISCIPLINE AT ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL MAJMUATUL UMMAH BANDAR SEIKIJANG PELALAWAN REGENCY

BY

ASWINDARI

182410050

The purpose in this research examined to know there was any influence of reward and punishment on students' discipline at Islamic junior high school Majmuatul Ummah Bandar Seikijang. This research was correlational quantitative. The subject in this research was students at Islamic junior high school Majmuatul Ummah Bandar Seikijang, the object was influence of reward and punishment on students' discipline at Islamic junior high school Majmuatul Ummah Bandar Seikijang, Bandar Seikijang Sub District Pelalawan Regency. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang. The population in this research involved 74 students. Data collection technique used questionnaire, interview and documentation. Based on data analysis, it was known that there was any influence of reward and punishment on students' discipline at Islamic junior high school Majmuatul Ummah Bandar Seikijang Pelalawan regency. It could be seen from simple linear regression analysis result with significant score 0.000, and 0.000 smaller than 0.05 that meant hypothesis was accepted. This research finding was in 89.2% discipline was influenced by reward and punishment, meanwhile others 0.108% was influenced by other factors. The influence score 0.892 or 89.2% was classified into strong category because it was in range 0.80-1.00 that was stated in correlation coefficient interpretation, meanwhile the others 10.08% was influenced by others factors.

Keywords: Reward, Punishment, Discipline

ملخص

تأثير الهدية والعقاب على انضباط التلاميذ في المدرسة المتوسطة الاسلامية مجموعة الأمة
بندار سيكيهانج بندار سيكيهانج بلالوان

أسونداري

182410050

يهدف هذا البحث إلى معرفة هل وجود تأثير الهدية والعقاب على انضباط التلاميذ في المدرسة المتوسطة الاسلامية مجموعة الأمة بندار سيكيهانج. ونوع البحث هو كمي ارتباطي. وأما أفراد البحث هي كل التلاميذ في المدرسة المتوسطة الاسلامية مجموعة الأمة بندار سيكيهانج. وأما موضوع البحث هو تأثير الهدية والعقاب على انضباط التلاميذ في المدرسة المتوسطة الاسلامية مجموعة الأمة بندار سيكيهانج بندار سيكيهانج بلالوان. وعدد مجموعة البحث هو 74 تلميذا. وأما الاسلوب المستخدم لجمع البيانات بالاستبانة والتوثيق. ونظرا إلى تحليل البيانات فدلّت على وجود تأثير الهدية والعقاب على انضباط التلاميذ في المدرسة المتوسطة الاسلامية مجموعة الأمة بندار سيكيهانج بندار سيكيهانج بلالوان. وهذا نظرا إلى نتيجة تحليل الانحدار الخطي البسيط بنتيجة واثقية 0.000، فتكون 0.000 أصغر من 0.05، فتكون فرضية البحث مقبولة. ومن نتيجة البحث 89.2% انضباط التلاميذ يؤثر الهدية والعقاب، وأما الباقي 0.108% تؤثر العوامل الأخرى. ونتيجة تأثير الانضباط 0.892 أو 89.2% في المستوى قوي جدا. لأن تقع في المستوى 0.80-1.00 كما وجد في الجدول تأويل معاملة الارتباط، وأما الباقي 10.8% تؤثر العوامل الأخرى.

الكلمات الرئيسية: الهدية، العقاب، الانضباط

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar. Bangunan literatur menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan hal salah satu bagian penting yang harus ditanamkan dan harus dibiasakan pada sebuah lembaga pendidikan. Tujuan dari sekolah adalah untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi siswa serta kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah (Najmuddin, dkk: dalam Ihsan dan Isnaeni, 2020: 198). Kedisiplinan sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan dalam membentuk sikap dan tingkah laku yang baik, yang nantinya dapat digunakan juga dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian kedisiplinan sebagai alat pendidikan adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan disekolah (Monawati, dkk, 2016: 25).

Sekolah dituntut untuk meningkatkan kedisiplinan kepada peserta didik, guru harus mempunyai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap peraturan yang berlaku disekolah seperti membuat hukuman yang dapat memotivasi siswa. Peraturan adalah sesuatu yang harus ditaati dan dilaksanakan dan jika dilanggar ada sanksinya. Tata tertib

merupakan aturan atau peraturan untuk menciptakan keadaan yang teratur sedangkan upaya menanamkan nilai atau upaya seseorang untuk mentaati peraturan disebut kedisiplinan. Begitulah pentingnya disiplin didalam kehidupan kita, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, lembaga maupun masyarakat (Rahmi Zulyana, dkk, 2017: 100). Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam pendidikan karakter disiplin. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang bersangkutan dengan karakter yang didapatkan peserta didik tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari (Sri Hartini, 2017: 39).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kedisiplinan di berbagai daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Selviani (2019) meneliti tentang pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Selanjutnya Penelitian ini dilakukan oleh Joko Wiyono (2011) meneliti tentang pemberian sanksi dan hadiah terhadap kedisiplinan siswa mengerjakan tugas di SDN 1 Sudimoro Tulung Klaten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian sanksi dan

hadiah terhadap kedisiplinan siswa mengerjakan tugas di SDN 1 Sudimoro Tulung Klaten. Sampel penelitian ini berjumlah 32 responden yang diambil secara acak dari keseluruhan objek penelitian yang berjumlah 102 siswa. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni (2018) meneliti tentang pengaruh reward dan punishment terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dengan penentuan sampel menggunakan teknik cluster sampling sehingga diperoleh sampel sebesar 60 peserta didik. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohmat (2017) meneliti tentang pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan Siswa di Ma Islamiyah Ciputat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh reward (penghargaan) dan punishment (hukuman) terhadap kedisiplinan siswa khususnya di MA Islamiyah Ciputat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifudin Zuhri (2017) meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Lampung Tengah. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian

asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa yang diambil dari populasi yang berjumlah 117 siswa kelas X.

Walau telah terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kedisiplinan, namun masalah itu tetap terjadi di MTs Majmu'atul Ummah. Masalah yang terjadi di MTs Majmu'atul Ummah yaitu masalah kedisiplinan. Terdapat sebagian peserta didik yang masih membolos saat belajar padahal pendidik sudah membuat peraturan untuk tidak membolos, tidak hanya itu terdapat sebagian peserta didik yang masih tidak tepat waktu saat masuk padahal pendidik sudah membuat peraturan untuk tepat waktu saat masuk kelas dan sekolah, tidak hanya itu terdapat sebagian peserta didik yang masih berperilaku tidak sesuai dengan peraturan padahal pendidik sudah membuat peraturan untuk berperilaku sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, tidak hanya itu terdapat sebagian peserta didik masih membuat kegaduhan atau keributan dikelas padahal pendidik sudah membuat aturan untuk tidak membuat kegaduhan atau dkeributan dikelas, tidak hanya itu terdapat sebagian peserta didik yang masih tidak mengerjakan tugas sekolah padahal pendidik sudah memerintah untuk mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu.

Kedisiplinan yang bermasalah tersebut di asumsikan dapat diatasi dengan reward dan punishman. Menurut Unaradjan (2003) terbentuknya disiplin diri sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh

dua faktor, yaitu faktor ektern (dari luar) yang meliputi keadaan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Selanjutnya faktor intern (dari dalam) antara lain yaitu keadaan fisik dan psikis seseorang.

Maka, penelitian ini meneliti tentang pengaruh reward and punisman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah. Meningkatkan kedisiplinan dalam meneliti reward dan punishman pada MTs Majmu'atul Ummah merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh orang lain dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hal ini maka permasalahan kedisiplinan sangat penting dalam skripsi yang berjudul **Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada:

1. Tingkat reward dalam perspektif peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.
2. Tingkat punishman dalam perspektif peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.
3. Tingkat kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.
4. Pengaruh Reward terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.

5. Pengaruh punishman terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.
6. Pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana Tingkat reward dalam perspektif peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.
2. Bagaimana Tingkat punishman dalam perspektif peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.
3. Bagaimana Tingkat kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan.
4. Apakah ada Pengaruh Reward terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan
5. Apakah ada pengaruh punishman terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Kec. Bandar Seikijang Kab. Pelalawan
6. Apakah ada Pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat penguasaan reward dalam perspektif peserta didik peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan, Riau, Indonesia.
2. Tingkat penguasaan punishman dalam perspektif peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan, Riau, Indonesia.
3. Tingkat kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan, Riau, Indonesia.
4. Pengaruh reward terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan, Riau, Indonesia.
5. Pengaruh punishman terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan, Riau, Indonesia.
6. Pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan, Riau, Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan ilmu yang berkaitan dengan objek penelitian. Sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak. Lebih lanjut manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan islam

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru agar dapat menerapkan Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa/Siswi MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang.
- b. Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa/Siswi MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang pada guru.
- c. Bagi dinas pendidikan untuk membuat kebijakan tentang penerapan kedisiplinan pada seluruh guru di semua sekolah Provinsi Riau.
- d. Bagi peneliti untuk menjadi acuan dalam menambah wawasan serta pengetahuan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik ketika menjadi guru dikemudian hari.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN** terdiri dari latar belakang, pembatas masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
- BAB II : LANDASAN TEORI** terdiri dari konsep teori penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hopotesis
- BAB III : METODE PENELITIAN** terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek

penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrumen penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan

BAB V : PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Reward

a. Pengertian Reward

Reward yaitu ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan suatu yang baik, telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target (Aris Shoimin, 2014: 157). Reward merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran dalam menciptakan suasana yang menyenangkan melalui pendekatan kecintaan, perhatian, dan kasih sayang. Reward atau ganjaran merupakan salah satu langkah strategis yang di tekankan (Dedi Mulyasana, 2011: 57).

Reward adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Reward merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi para siswa (Ngalim Purwanto, 2006, dalam kompri, 2015: 320). Reward dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu

pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar (Sardiman, 2016 : 92).

Reward adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. (Syaiful Bahri Djamarah, 2018: 42). Berdasarkan pendapat yang telah di uraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa reward adalah suatu penghargaan atau imbalan balas jasa yang diberikan kepada seseorang atau kelompok karena telah berperilaku baik, melakukan suatu keunggulan atau prestasi, memberikan suatu sumbangsih, atau berhasil melaksanakan tugas yang diberikan sesuai target yang ditetapkan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa reward (ganjaran) adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena mendapat hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji.

Dalam agama islam juga mengenal reward, ini terbukti dengan ditemukannya banyak kata ganjaran atau pahala dalam Al-Qur'an, khususnya ketika kitab suci ini berbicara tentang apa yang

diterima oleh seseorang baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya. Pahala adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya yang telah mengerjakan perintah-Nya.

Dalam Al-Quran telah dijelaskan, yaitu seperti dalam surat Al-Zalzalah ayat 7 dan Ali Imran ayat 148.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: “Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (Q.S. Al-Zalzalah:7).

فَاتْلَهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ □

Artinya: “Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S. Ali Imran: 148).

Berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an di atas jelaslah bahwa metode reward mendidik kita untuk berbudi luhur, maka diharapkan agar manusia selalu berbuat baik dalam upaya mencapai prestasi-prestasi tertentu dalam hidup dan kehidupan manusia. Dan berdasarkan ayat-ayat tersebut juga dapat disimpulkan bahwa orang yang salah berbuat kebaikan berhak mendapat pahala, begitu pula seorang siswa yang telah mengerjakan tugas dengan baik berhak mendapat reward.

b. Bentuk-bentuk Reward

Menurut Paul Hauk dalam (Kompri, 2019 : 302) bentuk-bentuk itu adalah pengakuan, penghargaan dan pujian. Kebanyakan orang dewasa normal menyukai pujian dan penghargaan atas kerja baik mereka, banyak upaya yang dilakukan orang dewasa untuk memperoleh penghargaan dan mungkin pujian dari teman atau relasinya, pujian ditanggapi secara positif, bukan dihindari.

Menurut Ag Soejono dalam (Kompri, 1980 : 302) pada garis besarnya dapat dibedakan ganjaran itu kepada empat macam, yaitu:

- a. Pujian. Pujian adalah salah satu ganjaran yang paling mudah dilaksanakan.. pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus sekali dan sebagainya, tetapi dapat juga berupa kata-kata yang bersifat sugestif.
- b. Penghormatan. Ganjaran berupa penghormatan dapat berbentuk dua macam, yaitu: pertama, berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan di hadapan teman-temannya. Kedua, penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu, misalnya kepada anak yang berhasil menyelesaikan suatu soal yang sulit, di suruh mengerjakannya di papan tulis untuk dicontoh teman-temannya.
- c. Hadiah. Ganjaran yang berbentuk pemberian berupa barang. Ganjaran berbentuk ini disebut juga ganjaran materil.

d. Tanda penghargaan. Jika hadiah merupakan ganjaran berupa barang, maka tanda penghargaan adalah kebalikannya. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga atau kegunaan barang-barang tersebut seperti halnya hadiah, melainkan tanda penghargaan dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut seperti halnya hadiah, melainkan tanda penghargaan dinilai dari segi “kesan” atau “nilai kenangannya”.

c. **Jenis-jenis Reward**

Pemberian penghargaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sesuai kesempatan yang ada. Penulis membaginya dalam beberapa jenis, yakni dalam bentuk ucapan, tulisan, barang/benda dan penghargaan khusus. Semoga penghargaan ini dapat menjadi kebanggaan siswa akan keberadaan dirinya, yang nantinya meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi diri. Ada 3 jenis Reward atau penghargaan menurut Oemar Hamalik yaitu:

1. Pujian (Praise)
2. Hadiah berupa barang/benda
3. Penghargaan berupa tulisan

Dari uraian di atas, bahwa dengan menitik beratkan pencapaian menanamkan kedisiplinan dengan metode Reward atau pemberian pujian mempunyai pengaruh dalam proses belajar siswa. Dengan disiplin maka siswa akan mengikuti pelajaran dengan aman,

nyaman, senang hati, dan lebih terarah beraktifitas dalam proses belajar.

d. Fungsi Reward

Fungsi Reward ialah untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial dan tiadanya penghargaan melemahkan keinginan untuk mengulangi perilaku tersebut. Dengan kata lain, anak akan mengasosiasikan reward dengan perilaku yang di setujui masyarakat (Arifin, 1994;217).

2. Punishman

a. Pengertian Punishman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman (Sardiman, 2016 ; 94). Menurut Kosim Dalam (Kompri, 2019 : 291) Punishman diartikan sebagai hukuman atau sanksi. Punishman biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekolah tersebut.

Menurut Suwanto dalam (Kompri, 2019 : 291) Punishman adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum. Dalam hal ini, hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan atau orang

yang bersangkutan tidak memberikan respons atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijka akan merupakan alat motivasi yang baik. Hukuman akan merupakan alat motivasi yang baik dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan serampangan (Syaiful Bahri Djamarah, 2018: 47).

Berdasarkan pendapat yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa punishman (hukuman) adalah suatu perbuatan yang kurang menyenangkan, yang berupa penderitaan yang diberikan kepada siswa secara sadar dan sengaja dengan tujuan untuk mendidik, sehingga siswa sadar hatinya untuk tidak mengulangi lagi kesalahannya. Punishman biasanya di lakukan ketika apa yang telah menjadi target tertentu tidak tercapai atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang telah di buat oleh sekolah tersebut. Jika reward merupakan bentuk *reinforcement* yang positif, maka punishman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

Punishman (hukuman) dalam islam juga di anjurkan, karena dengan adanya punishman (hukuman) itu, manusia akan berusaha untuk tidak mendapat hukuman, dalam agama islam dikenal dengan

larangan dan dosa, dalam Al-Qur'an telah dijelaskan, yaitu seperti dalam surah QS. Al-Zalzalah ayat 8 dan QS. Al-An'am ayat 120:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: “Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (Q.S Al-Zalzalah: 8)

وَذَرُوا ظَاهِرَ الْإِثْمِ وَبَاطِنَهُ إِنَّ الَّذِينَ يَكْسِبُونَ الْإِثْمَ سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوا يَقْتَرِفُونَ

Artinya: Dan tinggalkanlah dosa yang terlihat ataupun yang tersembunyi. Sungguh, orang-orang yang mengerjakan (perbuatan) dosa kelak akan diberi balasan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan.

b. Bentuk Pemberian Punishman

Menurut (kompri, 2019: 309) bentuk-bentuk hukuman lebih kurang dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu:

- 1) Hukuman fisik, misalnya dengan mencubit, menampar, memukul dan lain sebagainya.
- 2) Hukuman dengan kata-kata atau kalimat yang tidak menyenangkan, seperti omelan, ancaman, kritikan, sindiran, cemoohan dan lain sejenisnya

3) Hukuman dengan stimulus fisik yang tidak menyenangkan, misalnya menuding, memelototi, mencemberuti dan lain sebagainya.

4) Hukuman dalam bentuk kegiatan yang tidak menyenangkan, misalnya disuruh berdiri di depan kelas, dikeluarkan dari dalam kelas, didudukkan di samping guru, disuruh menulis suatu kalimat sebanyak puluhan atau ratusan kali, dan lain sebagainya.

c. Fungsi Punishman

Menurut (Yanuar, 2012: 59) punishman atau hukuman mempunyai 3 fungsi:

- 1) Retristik, yaitu hukuman dapat menghalangi terulangnya kembali perilaku yang tidak diinginkan pada diri siswa.
- 2) Pendidikan, yaitu dapat dijadikan pelajaran berharga bagi siswa.
- 3) Motivasi, yaitu mendorong siswa untuk menghindari diri dari tingkah laku yang tidak diinginkan.

d. Jenis-jenis Punishman

Ada beberapa hukuman dalam kaitannya dengan pembelajaran menurut (Suharsimi Arikunto:2008) jenis-jenis hukuman antara lain:

- 1) Pengukuran skor atau penurunan meningkat.

Hukuman jenis ini merupakan hukuman yang paling banyak diterapkan disekolah. Terutama diterapkan ketika siswa terlambat datang, tidak atau terlambat mengumpulkan tugas.

2) Hukuman berupa benda.

Dalam hukuman ini bukan hukuman yang berupa uang namun hukuman ini lebih banyak memberikan makna “Pembayaran”.

3) Pemberian celaan.

Dalam hukuman ini digabungkan dengan hukuman yang lainnya. Siswa yang melanggar peraturan penting yang diperuntungkan bagi siswa akan mendapat celaan. Hukuman ini guru menuliskan kesalahan siswa dalam buku catatan khusus atau keanehan.

3. Kedisiplinan Peserta Didik

a. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik

Disiplin berasal dari bahasa latin *Disciplina* yang berarti kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris disiplin yaitu *Disciplina* yang berarti mengikuti orang untuk belajar dalam pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar, bawahan dilatih untuk patuh terhadap peraturan yang dibuat oleh pemimpin (Tu’u, 2004: 30).

Secara terminologis, istilah disiplin diartikan sebagai keadaan tertib yang mana para pengikut tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran pemimpinnya. Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama. Menurut

Moeliono dan Darmadi disiplin adalah patuh dan taat terhadap tata tertib, aturan, atau norma dan lain sebagainya (Darmadi, 2017: 321).

Dalam al-Quran diterangkan disiplin dalam surah An-Nisa :

59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ
مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S. An-Nisa : 59).

Dari ayat di atas terungkap pesan untuk senantiasa taat dan patuh terhadap peraturan serta disiplin terhadap perintah pemimpin, perhatian dan pengawasan yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta keseriusan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Menurut Prijodarminto (1993: 23) mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Sedangkan yang dikemukakan oleh Zainal Aqib dalam Yuliyantika (2017: 36) mengatakan bahwa disiplin adalah satu aspek kehidupan yang harus di wujudkan dalam masyarakat. Oleh sebab itu peserta didik hendaknya mendapatkan perhatian dari segala pihak yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut vera Ariesta Hajar (2018: 3) disiplin adalah suatu sikap mengikuti dan menaati semua peraturan dengan tertib dan teratur serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab. Siswa yang berdisiplin mempunyai pemahaman yang baik mengenai sistem perilaku, mempunyai sikap mental, menunjukkan sikap kesungguhan hati dalam menaati tata tertib. Menurut Yeni Fauziah (2020) kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Menurut Ninit Royanita (2017: 2) disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki peserta didik agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan yaitu perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Siswa yang disiplin yaitu

siswa yang biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan disekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Mengenai disiplin siswa, tidak bisa terlepas dari persoalan perilaku negatif pada siswa tersebut, yang pada saat ini semakin memprihatinkan. Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas.

b. Manfaat Kedisiplinan Peserta Didik

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu peserta didik mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu, karena sikap kedisiplinan bukan sikap yang muncul dengan sikap sendirinya, maka agar peserta didik dapat bersikap disiplin dapat diperlukan adanya pengarahan dan bimbingan.

Menurut Unaradjan (2018) mengatakan bahwa terbentuknya disiplin sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor Intern

Faktor intern merupakan unsur-unsur yang berasal dari dalam diri manusia. Adapun unsur-unsur pada faktor intern, yaitu:

a. Keadaan Fisik

Individu yang sehat secara fisik dan biologis akan dapat melaksanakan tugas-tugas yang ada dengan baik. Dengan keadaan fisik dan biologis yang baik individu tersebut akan mudah dalam mentaati norma-norma atau peraturan yang telah ditetapkan (Unaradjan, 2018: 31).

b. Keadaan Psikis

Keadaan fisik memiliki kaitan erat dengan keadaan psikis atau keadaan batin seseorang. Hanya individu yang memiliki keadaan psikis atau mental yang sehat yang dapat melaksanakan norma-norma atau peraturan yang ada, peraturan atau norma-norma yang sudah ditetapkan dalam keluarga dan masyarakat (Unaradjan, 2018: 32).

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan unsur-unsur yang berasal dari luar pribadi yang dibimbing. Adapun unsur-unsur tersebut antara lain, yaitu:

a. Keadaan Keluarga

Keluarga sebagai tempat pertama yang dapat membina pribadi seseorang. Keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena keluarga dapat mempengaruhi atau menentukan perkembangan pada pribadi seseorang dikemudian hari. Keluarga yang baik adalah keluarga yang menghayati dan menerapkan norma-norma moral dan agama yang dianutnya secara baik. Dalam hal ini, orang tua memegang/ peranan penting bagi perkembangan disiplin dari anggota-anggota dalam keluarga.

b. Keadaan Sekolah

Pembinaan dan pendidikan disiplin di sekolah ditentukan oleh keadaan sekolah tersebut. Keadaan sekolah yang dimaksud ialah ada atau tidaknya sarana-sarana yang diperlukan, yang dapat menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Yang termasuk dalam sarana ini antara lain: gedung sekolah dengan segala perlengkapannya, pendidik atau pengajar serta sarana-sarana pendidikan lainnya (Unaradjan, 2018: 28).

c. Keadaan Masyarakat

Keadaan dalam masyarakat merupakan keadaan yang dapat menghambat atau memperlancar terbentuknya

kualitas hidup. Masyarakat merupakan suatu lingkungan yang lebih luas daripada keluar dan sekolah. Pada situasi masyarakat tidak selamanya stabil, dengan adanya kemajuan teknologi pada masyarakat akan mengubah situasi dalam suatu masyarakat (Unaradjan, 2018: 29).

c. Ciri-ciri Kedisiplinan Peserta Didik

Menurut Sulistiyowati dalam (Monawati, dkk, 2016: 22) siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu
- b. Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang
- c. Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar
- d. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah
- e. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar
- f. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif
- g. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik
- h. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru.

Menurut Atheva (dalam Rosma Elly, 2016: 47) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada
- b. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu

- c. Kehidupannya tertib dan teratur
- d. Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Sulistiyowati dalam (Rosma Elly, 2016: 23) menyatakan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik dan harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Disiplin dalam mencapai jadwal belajar
- b. Disiplin dalam menguasai semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar
- c. Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik disekolah menaati tata tertib maupun disiplin dirumah seperti teratur dalam belajar
- d. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

d. Aspek-aspek Kedisiplinan Peserta Didik

Menurut Prijodarminto dalam Ihsan Mz (2018: 5) mengatakan bahwa kedisiplinan itu memiliki tiga aspek, yaitu:

1. Sikap Mental (mental attitude) merupakan sikap taat dan tertib sebagai pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
2. Pemahaman yang baik dengan sistem aturan perilaku, norma, kriteria dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut dapat menumbuhkan kesadaran bahwa ketaatan

terhadap peraturan norma, kriteria dan standar merupakan syarat wajib untuk mencapai keberhasilan.

3. Sikap yang dilakukan secara wajar menunjukkan bahwa kesungguhan hati dalam mentaati segala peraturan dengan cermat dan tertib.

Sedangkan menurut Marcal dalam Koeswardani (2019: 24-25) mengemukakan bahwa aspek disiplin, meliputi:

1. Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan

Peraturan atau tata tertib disusun untuk memberikan arahan terhadap perilaku peserta didik di sekolah dengan harapan mampu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang baik bukan hanya di dalam sekolah, akan tetapi di lingkungan lain. Peraturan berisi hal-hal yang harus dilakukan oleh masing-masing peserta didik dan hal-hal yang tidak diperbolehkan, sekaligus konsekuensi yang akan didapatkan oleh peserta didik ketika melanggar peraturan tersebut.

2. Kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman

Kesadaran adalah keadaan mengerti yang mengarah kepada pemahaman peserta didik dalam melaksanakan tugas sesuai pedoman. Pedoman-pedoman yang diberlakukan di sekolah merupakan salah satu upaya untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Peserta didik merupakan individu-individu yang telah dikenai berbagai peraturan maupun larangan yang berlaku di sekitarnya. Maka ketika ia melakukan ataupun melanggar peraturan yang ada harus disertai dengan tanggung jawab yang berarti ia siap menanggung resiko dari setiap hal yang di perbuatnya.

4. Kejujuran

Kejujuran berasal dari kata jujur yang berarti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang dan tulus.

B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari plagiat dalam penelitian yang penulis lakukan, di bawah ini terdapat beberapa penelitian serupa namun mempunyai cakupan yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Selviani (2019) meneliti tentang pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 siak Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini ada;ah kuantitatif korelasi dan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 maka diperoleh nilai probabilitas sig sebesar

0,000. Karena nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,1 yaitu $0,000 < 0,1$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Selviani yaitu terletak pada variabel X dan tempat penelitian. Jika X pada penelitian di atas adalah pemberian Hukuman dan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X Reward dan Punishment dan penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ade Selviani sama-sama mengkaji mengenai kedisiplinan peserta didik.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Joko Wiyono (2011) meneliti tentang pemberian sanksi dan hadiah terhadap kedisiplinan siswa mengerjakan tugas di SDN 1 Sudimoro Tulung Klaten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian sanksi dan hadiah terhadap kedisiplinan siswa mengerjakan tugas di SDN 1 Sudimoro Tulung Klaten. Sampel penelitian ini berjumlah 32 responden yang diambil secara acak dari keseluruhan objek penelitian yang berjumlah 102 siswa. Hasil analisis keberartikan menunjukkan nilai F hitung yaitu 19,72 jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel yang hanya 3,33

artinya pemberian sanksi dan hadiah secara serempak mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas di sekolah SDN 1 Sidumoro Tulung Klaten.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko Wiyono yaitu tempat penelitian, tujuan penelitian, dan sampel penelitian. Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang reaward dan punishman serta kedisiplinan peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni (2018) meneliti tentang pengaruh reward dan punishman terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian reward dan punishman terhadap disiplin belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dengan penentuan sampel menggunakan teknik cluster sampling sehingga diperoleh sampel sebesar 60 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh kesimpulan bahwa pemberian reward dan punishman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik.

Pada peneilian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni yaitu tempat penelitian, tujuan penelitian, dan sampel penelitian. Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang reaward dan punishman serta kedisiplinan peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohmat (2017) meneliti tentang pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan Siswa di Ma Islamiyah Ciputat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh reward (penghargaan) dan punishment (hukuman) terhadap kedisiplinan siswa khususnya di MA Islamiyah Ciputat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variabel X secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (terpisah) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Ciputat.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohmat yaitu tempat penelitian, tujuan penelitian, dan sampel penelitian. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang reward dan punishment serta kedisiplinan peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifudin Zuhri (2017) meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Lampung Tengah. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa yang diambil dari populasi yang berjumlah 117 siswa kelas X. Hasil analisis data penulis menggunakan rumus Product Moment, hasil yang diperoleh adalah r_{xy} sebesar besarnya 0,480 lebih besar dari pada r untuk taraf signifikan 5% yakni 0,227.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifudin Zuhri yaitu terletak pada variabel X, jenis penelitian dan sampel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Syaifudin Zuhri sama-sama mengkaji mengenai kedisiplinan peserta didik.

C. Konsep Operasional

1. Reward

Reward yaitu ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan suatu yang baik, telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target (Aris Shoimin, 2014: 157)

Adapun indikator dari Reward sebagai berikut :

Tabel 01 : Indikator Reward

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	2	3
Reward	Pujian (prise)	1. Siswa yang rajin bertanya di kelas akan diberikan pujian oleh guru. 2. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan pujian oleh guru. 3. Siswa yang berhasil mendapat nilai yang baik akan mendapatkan pujian dari guru.
	Penghargaan berupa benda/barang	4. Siswa yang mendapat juaa kelas akan diberikan hadiah buku oleh guru. 5. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberikan penghargaan berupa sertifikat dari sekolah. 6. Siswa yang bisa menjawab kuis dengan benar akan diberikan hadiah seperti alat-alat tulis oleh Guru
	Penghargaan berupa tulisan	7. Siswa yang mengerjakan tugas atau PR dengan benar guru memberikan penghargaan dengan cara guru menuliskan di buku catatan atau tugas siswa. 8. Siswa yang mengerjakan tugas mendapat nilai tertinggi di saat mengambil rapor akan di beri pujian berupa tulisan.

2. Punishman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman (Sardiman, 2016 ; 23).

Adapun indikator dari Punishman sebagai berikut :

Tabel 02 : Indikator Punishman

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	2	3
Phunishman	Penurunan Skor	1. Siswa yang terlambat datang ke sekolah akan dikenakan penurunan skor/point. 2. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas akan dikenakan penurunan skor/nilai
	Hukuman berupa denda (pembayaran)	3. Siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya akan diberikan hukuman berupa pembayaran atau denda uang
		4. Siswa yang tidak disiplin dengan aturan sekolah seperti cabut/lolos dari sekolah akan diberikan hukuman berupa denda dengan membawa 1 sak semen ke sekolah 5. Siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru akan diberikan hukuman berupa berdiri di depan kelas. 6. Siswa yang tidak mampu

		menjelaskan kembalu pelajaran sebelumnya akan diberikan hukuman berupa kata yang membuat siswa jadi takut.
--	--	--

3. Kedisiplinan Peserta Didik

Kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mematuhi dan mentaati semua peraturan mulai dari peraturan tertulis sampai dengan peraturan yang tidak tertulis, yang mana peraturan tersebut telah di tetapkan. Dengan adanya kedisiplinan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri individu serta dengan adanya kedisiplinan akan menciptakan kebiasaan berdisiplin dalam melakukan segala sesuatu.

Adapun indikator dari kedisiplinan sebagai berikut :

Tabel 03 Indikator Kedisiplinan Peserta didik

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	2	3
Kedisiplinan peserta didik	Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	1. Saya datang ke sekolah tepat waktu 2. Saya mengikuti pembelajaran di sekolah 3. Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin 4. Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan standart sekolah 5. Saya mematuhi segala peraturan di

		sekolah
	Kesadaran untuk melakukan tugas sesuai dengan pedoman	6. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru 7. Saya mendengarkan penjelasan dari guru 8. Saya merangkum semua materi yang dijelaskan guru 9. Saya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru 10. Saya senang berada di kelas untuk belajar
	Tanggung Jawab	11. Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah akan mendapatkan hukuman sebagai efek jera 12. Saya bersemangat mengikuti pelajaran di kelas 13. Saya meminjam buku teman saya yang berbeda kelas 14. Saya mengembalikan barang teman saya ketika sudah selesai menggunakannya
	Kejujuran	15. Saya berbicara jujur sesuai dengan kebenaran 16. Saya melaporkan kepada guru ketika menemukan barang yang bukan milik saya 17. Saya merasa tidak mempunyai hak atas barang yang saya temukan 18. Saya mengerjakan tugas sekolah sendiri

D. Kerangka Konseptual

Gambar 1 : Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2015: 96) berkenaan dengan hipotesis penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis penelitiannya yaitu::

H1 : Terdapat pengaruh reward terhadap kedisiplinan peserta didik MTS MAJMU'ATUL UMMAH Bandar SeiKijang, Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

H2 : Terdapat pengaruh punishman terhadap kedisiplinan peserta didik MTS MAJMU'ATUL UMMAH Bandar SeiKijang, Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

H3 : Terdapat pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTS MAJMU'ATUL UMMAH Bandar SeiKijang, Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yang menghubungkan dua variabel. Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 38). Jadi, dalam penelitian ini ada variabel sebab/independen dan variabel akibat/dependen. Metode korelasional yang dipakai dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang adanya pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs MAJMU'ATUL UMMAH Jalan Lintas Timur KM. 34 Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan, Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari Januari sampai Maret 2022.

Tabel 04: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	X	X	X	X												
2	Pengumpulan data					X	X	X	X								
3	Pengolahan dan analisis data									X	X	X	X				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sugiyono, 2015: 117). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

Tabel 05: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII MTs	26
2.	VIII MTs	20
3.	IX MTs	28
	Jumlah	74

Sumber: Tata Usaha MTs Majmu'atul Ummah 2021/2022

E. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2019: 146).

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018: 133) sampel jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2019: 234) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner (angket) merupakan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs

Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang yang responden untuk dapat dijawab.

Penelitian ini menggunakan skala likert, dengan skala likert ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap reward dan punishment terhadap kedisiplinan peserta didik

2. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber informasi yang berhubungan dengan judul penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti: foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seperti: karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data yang mendukung penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan lanjutan sesudah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan

dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

Coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti computer

3. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3

d. Tidak Setuju (TS) : 2

e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana & Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diuku, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji koelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment*. Menurut Ridwan & Sunarto (2017, 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan konstribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk megujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan. Dikatakan pernyataan itu valid apabila nilai r hitung (*pearson correlation*) $> 0,30$ dan nilai P (*sig 2-tailed*) $< 0,05$ (Darmawan. 2013). Uji validitas menggunakan SPSS 21.

Tabel 06: Hasil Uji Validitas Pra Riset Reward (X1)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Ket
1	Siswa yang rajin bertanya di kelas	0,578	0,049	Valid

	akan diberikan Pujian oleh guru			
2	Siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan pujian oleh guru	0,297	0,349	Valid
3	Siswa yang berhasil mendapat nilai yang baik akan mendapatkan pujian dari guru	0,815	0,001	Valid
4	Siswa yang mendapatkan juara kelas akan diberikan hadiah buku atau barang lainnya oleh guru	0,591	0,043	Valid
5	Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberikan penghargaan berupa sertifikat atau lainnya dari sekolah	0,490	0,106	Valid
6	Siswa yang bisa menjawab kuis dengan benar akan diberikan hadiah seperti alat-alat tulis atau lainnya oleh guru	0,427	0,167	Valid
7	Siswa yang mengerjakan tugas atau PR dengan benar guru memberikan penghargaan dengan cara guru menuliskan di buku catatan atau tugas siswa	0,746	0,005	Valid
8	Siswa yang mengerjakan tugas mendapat nilai tertinggi di saat mengambil rapor akan diberi pujian berupa sertifikat	0,578	0,049	Valid

Keterangan: Nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel 06 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk X1 reward ada 8 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti, setelah diuji coba ternyata seluruh item dinyatakan valid dengan jumlah 8 item pernyataan. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai indtrumen penelitian untuk variabel X1 terdiri dari 8 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di SMP IT BUNAYYA Pekanbaru.

Tabel 07: Hasil Uji Validitas Pra Riset Punishman (X2)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Ket
1	Siswa yang terlambat datang ke sekolah akan dikenakan penurunan skor/point	0,874	0,000	Valid
2	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas akan dikenakan penurunan skor/nilai	0,582	0,047	valid
3	Siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya akan diberikan hukuman berupa pembayaran atau denda uang	0,664	0,019	Valid
4	Siswa yang tidak disiplin dengan aturan sekolah seperti cabut/lolos dari sekolah akan diberikan hukuman berupa denda dengan membawa 1 sak semen ke sekolah	0,664	0,019	Valid
5	Siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh	0,311	0,324	Tidak Valid

	guru akan di beri hukuman berdiri di depan kelas			
6	Siswa yang tidak mampu menjelaskan kembali pelajaran sebelumnya akan diberikan hukuman berupa kata yang membuat siswa jadi takut	0,178	0,580	Tidak Valid

Keterangan: Nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel 07 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk X2 Punishman ada 6 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Akan tetapi, setelah diuji cobakan ada 2 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 4 pernyataan. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai indrumen penelitian untuk variabel X2 terdiri dari 4 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di SMP IT BUNAYYA Pekanbaru.

Tabel 08: Hasil Uji Validitas PraRiset Kedisiplinan Peserta didik (Y)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Ket
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu	0,588	0,044	Valid
2	Saya mengikuti pembelajaran di sekolah	0,734	0,007	Valid
3	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin	0,819	0,001	Valid
4	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan standart sekolah	0,699	0,011	Valid
5	Saya mematuhi segala peraturan di sekolah	0,839	0,001	Valid

6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru	0,777	0,003	Valid
7	Saya mendengarkan penjelasan dari guru	0,444	0,148	Valid
8	Saya merangkum semua materi yang dijelaskan guru	0,631	0,028	Valid
9	Saya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	0,676	0,016	valid
10	Saya senang berada di kelas untuk belajar	0,745	0,005	Valid
11	Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah akan mendapatkan hukuman sebagai efek jera	0,446	0,146	Valid
12	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah	0,757	0,004	Valid
13	Saya meminjam buku teman saya yang berbeda kelas	0,511	0,089	Valid
14	Saya mengembalikan barang teman saya ketika sudah selesai menggunakannya	0,511	0,089	Valid
15	Saya berbicara jujur sesuai dengan kebenaran	0,782	0,003	Valid
16	Saya melaporkan kepada guru ketika menemukan barang yang bukan milik saya	0,723	0,008	Valid
17	Saya merasa tidak mempunyai hak atas barang yang saya temukan	0,681	0,015	Valid
18	Saya mengerjakan tugas sekolah sendiri	0,619	0,032	Valid

Keterangan: Nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel 08 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk Y punishman ada 18 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti, setelah diuji coba ternyata seluruh item dinyatakan valid dengan jumlah 18 item pernyataan. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai indtrumen penelitian untuk variabel Y terdiri dari 18 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di SMP IT BUNAYYA Pekanbaru.

2. Uji Reliabilitas

Mennurut Noor (2016: 130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukurdapat di percaya atau di andalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus $>$ (lebih besar) dari 0,60.

Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Reward (X1)

Reliability Statistics

Cronbach Alpha	N of Items
,695	8

Berdasarkan tabel 09 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari Cronbach's Alpha pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,695. Hal ini menunjukkan bahwa $0,695 > 0,6$ sehingga instrumen penelitian untuk variabel X1 (Reward) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Punishman (X2)

Reliability Statistics

Cronbach Alpha	N of Items
,563	6

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari Cronbach's Alpha pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa $0,563 > 0,6$ sehingga instrumen penelitian untuk variabel X2 (Punishman) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Peserta didik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach Alpha	N of Items
,941	18

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari Cronbach's Alpha pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,941. Hal ini menunjukkan bahwa $0,941 > 0,6$ sehingga instrumen penelitian untuk variabel Y (Kedisiplinan Peserta didik) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

3. Uji Normalitas

Menurut sinambela (2014, 223) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada data yang di ambil berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 yang digunakan dengan metode *one sample kalmogrov smornov*. Dengan kriteria pengujiannta adalah jika signifikan kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

4. Regresi Linier Sederhana

Menurut sudaryono (2016; 203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap umusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapkan.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana *variable dependen* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui *variable independet* (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisa regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan ataupun menurunkan *variable independent*. Dalam model regresi, *variable independent* menerangkan *variable dependennya*. Dalam analisis regresi sederhana sederhana, hubungan antara *variable* bersifat linier. Dimana, perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 260-261):

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variable *dependent* atau terikat

X = variable *independent* atau bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Koefisien korelasi yang didapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan interpretasi terhadap hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 12: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MTs Majmu'atul Ummah

MTs Majmu'atul Ummah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Seikijang, Kec. Bandar Sei Kijang, Kab. Pelalawan, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Majmu'atul Ummah berada di bawah naungan Kementerian Agama

2. Profil MTs Majmu'atul Ummah

Tabel 13: Profil MTs Majmu'atul Ummah

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	MTs Majmu'atul Ummah
2	Alamat Sekolah	Jl. Lintas Timur km 34 Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan
3	Tahun Didirikan	2020
4	Luas Tanah	-
5	Email Sekolah	Yayasanmajmuatul@gmail.com

Sumber: Tata Usaha MTs Majmu'atul Ummah 2021/2022

3. Kurikulum MTs Majmu'atul Ummah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan kondisi dan potensi daerah satuan pendidikan dan peserta didik, MTs Majmu'atul Ummah menggunakan kurikulum

4. Visi dan Misi MTs Majmu'atul Ummah

b. Visi

Menjadikan peserta didik taat beragama, unggul dalam bidang akademik, berakhlak mulia serta menjunjung tinggi nilai adat dan budaya cinta lingkungan yang sesuai dengan karakter bangsa.

c. Misi

1. Menciptakan peserta didik yang beriman dan bertaqwa dengan dibekali ilmu pengetahuan, berbudaya, cinta lingkungan serta meningkatkan keterampilan dan teknologi.
2. Menumbuh kembangkan sikap sosial peserta didik menjadi pribadi bersolidaritas tinggi, jujur, adil, bertanggungjawab, disiplin, mandiri dan bekerja keras.
3. Tercapainya nilai ujian nasional dan ujian madrasah.
4. Tercapainya kualitas pembelajaran melalui pendekatan ilmiah.

5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Majmu'atul Ummah

Bandar Seikijang

Tabel 14: Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Majmu'atul ummah Bandar Seikijang

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Juito, S.Sos	-
2.	M. Yoga aldriansyah	-
3.	Azwir	-
4.	Rahmadani Mahnita	-
5.	Linda Ermiyenti, S.Pd	-
6.	Hairun Nisak, S.P	-

7.	Diah Wandari	-
8.	Atika Maulana, S.Pd	-
9.	Nurenam Ritonga, S.Pd	-
10.	Fattu Rohma, S.I.KOM	-
11.	Badriah, S.Pd	-
12.	Erick Taryadi	-
13.	Haniful Kamal	-

5. Sarana dan Prasarana MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang

MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- Sarana pada MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang. Meja dan kursi peserta didik, pelistrikan dan alat kebersihan
- Prasarana pada MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang. Kelas, kantor, wc.

6. Data Siswa MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang

Tabel 15: Data siswa MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang

No	Kelas	Jenis kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	VII MTs	10	9
2.	VIII MTs	19	6
3.	IX MTs	15	6
	Total	44	21

Sumber: Tata Usaha MTs Majmu'atul Ummah 2021/2022

B. Hasil Penelitian

1. Reward dalam perspektif peserta didik

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Ada pun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Hasil yang diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang.

Dari angket yang telah disebarakan kepada siswa sebagai responden dengan jumlah 74 siswa. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang adalah sebagai berikut.

Tabel 16: Rekapitulasi Hasil Angket Reward (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Siswa yang rajin bertanya di kelas akan diberikan pujian oleh guru	17	40	17	0	0	74
2.	Siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan pujian oleh guru	18	41	15	0	0	74

3.	Siswa yang berhasil mendapat nilai yang baik akan mendapatkan pujian dari guru	25	43	6	0	0	74
4.	Siswa yang mendapatkan juara kelas akan diberikan hadiah buku atau barang lainnya oleh guru	35	34	5	0	0	74
5.	Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberikan penghargaan berupa sertifikat atau lainnya dari sekolah	37	29	8	0	0	74
6.	Siswa yang bisa menjawab kuis dengan benar akan diberikan hadiah seperti alat-alat tulis atau lainnya oleh guru	34	31	9	0	0	74
7.	Siswa yang mengerjakan tugas atau PR dengan benar guru	26	36	12	0	0	74

	memberikan penghargaan dengan cara guru menuliskan di buku catatan atau tugas siswa						
8.	Siswa yang mengerjakan tugas mendapat nilai tertinggi di saat mengambil rapor akan di beri pujian berupa sertifikat	24	30	20	0	0	74
	Jumlah	216	284	92	0	0	592

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 216, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 284, siswa yang menyatakan “netral” sebanyak 92, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 0, dan 0 siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju”.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian reward di MTs Majmu’atul Ummah Bandar Seikijang dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil seluruh responden sebanyak 592 jawaban peserta didik. Persepsi siswa tentang penggunaan reward di sekolah yaitu 84,189 % pada kategori tingkat sangat tinggi dengan perolehan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P: Presentase

F: Frekuensi dari jawaban setiap angket

N: Jumlah Responden

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = P = \frac{2492}{2960} \times 100 = 84,189 \%$$

Tabel 17: Scoring Angket

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
80 – 100	Sangat Tinggi
60 – 79	Tinggi
40 – 59	Cukup Tinggi
20 – 39	Rendah
0 – 19	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, (2013:81)

2. Punishman dalam perspektif peserta didik

Tabel 18: Rekapitulasi Hasil Angket Punishman (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Siswa yang terlambat datang ke sekolah akan dikenakan penurunan skor/point	14	33	26	1	0	74
2.	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas akan	15	46	13	0	0	74

	dikenakan penurunan skor/nilai						
3.	Siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya akan diberikan hukuman berupa pembayaran atau denda uang	7	34	33	0	0	74
4.	Siswa yang tidak disiplin dengan aturan sekolah seperti cabut/bolos dari sekolah akan diberikan hukuman berupa benda dengan membawa 1 sak semen ke sekolah	7	37	30	0	0	74
5.	Siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru akan diberi hukuman berdiri di depan kelas	5	32	37	0	0	74
6.	Siswa yang tidak	10	32	32	0	0	74

mampu menjelaskan kembali pelajaran sebelumnya akan diberikan hukuman berupa kata yang membuat siswa jadi takut.							
Jumlah	58	214	171	1	0	444	

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 58, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 214, siswa yang menyatakan “netral” sebanyak 171, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 1, dan 0 siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju”.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian punishman di MTs Majmu’atul Ummah Bandar Seikijang dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil seluruh responden sebanyak 444 jawaban peserta didik. Persepsi siswa tentang penggunaan punishman di sekolah yaitu 33,654 % pada kategori tingkat rendah dengan perolehan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P: Presentase

F: Frekuensi dari jawaban setiap angket

N: Jumlah Responden

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = P = \frac{2.220}{1661} \times 100 = 33,654 \%$$

Tabel 19: Scoring Angket

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
80 – 100	Sangat Tinggi
60 – 79	Tinggi
40 – 59	Cukup Tinggi
20 – 39	Rendah
0 – 19	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, (2013:81)

3. Kedisiplinan Peserta Didik

Tabel 20: Rekapitulasi Hasil Angket Kedisiplinan Peserta Didik(Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu	24	35	15	0	0	74
2.	Saya mengikuti pembelajaran di sekolah	23	47	4	0	0	74
3.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin	32	33	8	1	0	74
4.	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan standart sekolah	27	37	10	0	0	74
5.	Saya mematuhi segala peraturan di sekolah	20	38	16	0	0	74
6.	Saya mengerjakan tugas yang	24	35	18	0	0	74

	diberikan guru						
7.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru	19	42	12	1	0	74
8.	Saya merangkum semua materi yang dijelaskan guru	18	32	24	0	0	74
9.	Saya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	24	31	19	0	0	74
10.	Saya senang berada di kelas untuk belajar	23	31	19	0	0	74
11.	Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah akan mendapatkan hukuman sebagai efek jera	19	38	13	4	0	74
12.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah	21	31	22	0	0	74
13.	Saya meminjam buku teman saya yang berbeda kelas	15	28	27	4	0	74
14.	Saya mengembalikan	33	33	7	1	0	74

	barang teman saya ketika sudah selesai menggunakannya						
15.	Saya berbicara jujur sesuai dengan kebenaran	27	32	13	2	0	74
16.	Saya melaporkan kepada guru ketika menemukan barang yang bukan milik saya	23	37	13	1	0	74
17.	Saya merasa tidak mempunyai hak atas barang yang saya temukan	26	38	7	2	0	74
18.	Saya mengerjakan tugas sekolah sendiri	20	37	15	2	0	74
	Jumlah	418	635	259	18	0	1332

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 418, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 635, siswa yang menyatakan “netral” sebanyak 259, siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 18, dan 0 siswa yang menyatakan “sangat tidak setuju”.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu’atul Ummah Bandar Seikijang dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator

maka hasil seluruh responden sebanyak 592 jawaban peserta didik. Persepsi siswa tentang penggunaan kedisiplinan di sekolah yaitu 22,358 % pada kategori tingkat rendah dengan perolehan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P: Presentase

F: Frekuensi dari jawaban setiap angket

N: Jumlah Responden

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = P = \frac{6.660}{5.443} \times 100 = 22,358\%$$

Tabel 21: Scoring Angket

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
80 – 100	Sangat Tinggi
60 – 79	Tinggi
40 – 59	Cukup Tinggi
20 – 39	Rendah
0 – 19	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, (2013:81)

4. Pengaruh Reward Terhadap Kedisiplinan

Tabel 22: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		REWARD	KEDISIPLINAN
N		74	74
Normal	Mean	70,6622	111,1622
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	22,06421	22,34905
Most Extreme Differences	Absolute	,094	,089
	Positive	,064	,075
	Negative	-,094	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,812	,766
Asymp. Sig. (2-tailed)		,525	,601

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table 22 di atas, dapat diketahui bahwa nilai significance untuk data reward sebesar 0,525 dan data kedisiplinan 0,601. Karena nilai kedua data significance $> 0,05$, maka data reward (X) dan data kedisiplinan (Y) berdistribusi normal dan syarat telah tuntas.

Tabel 23: Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29637,267	1	29637,267	312,667	,000 ^b
	Residual	6824,787	72	94,789		
	Total	36462,054	73			

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

b. Predictors: (Constant), REWARD

Berdasarkan tabel 23 di atas, dapat diperoleh signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh reward terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bnadar Seikijang adalah diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar pengaruh reward terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang dapat dilihat pada tabel Model Summary yang diperoleh melalui SPSS 21 berikut ini:

Tabel 24: Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	,813	,810	9,73595

a. Predictors: (Constant), REWARD

b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Berdasarkan tabel 24 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien (R^2) yaitu sebesar 0,813 (81,3%). Hal ini menunjukkan bahwa reward dipengaruhi oleh kedisiplinan sebesar 81,3% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan sisanya $100\% - 81,3\% = 18,7\%$ dipengaruhi faktor lain.

Selain itu model *summary* diatas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,902 besar hubungan antara reward dengan kedisiplinan adalah 0,902 atau 90,2%. Nilai R (0,902) yang berada pada rentang 0,80 – 1,00 dengan kategori sangat kuat. Maka hubungan antara reward dengan kedisiplinan peserta didik adalah sangat kuat. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi berikut ini:

Tabel 25: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Tabel 26: Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,633	3,821		12,205	,000
REWARD	,913	,052	,902	17,682	,000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh reward terhadap kedisiplinan peserta didik terlihat pada tabel 26. Tabel *coefficients* menampilkan nilai (constans) = 46,633 dan nilai B adalah 0,913 (reward) serta nilai signifikan sebesar 0,000 (reward). Dari tabel coefficients diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = a + Bx = 46,633 + 0,913 X$ maka constant (a) adalah sebesar 46,633 artinya, jika reward nilainya adalah 0 maka kedisiplinan nilainya yaitu sebesar 46,633.

Koefisien regresi sebesar 0,913 (X), menyatakan bahwa ketika reward digunakan maka diprediksi mampu mengembangkan kedisiplinan sebesar 0,913 (91,3%). Demikian juga sebaliknya jika reward tidak digunakan maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan kedisiplinan sebesar 0,913 (91,3%). Maka dari itu reward sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang.

5. Pengaruh punishman terhadap kedisiplinan

Tabel 27: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PUNISHMAN	KEDISIPLINAN
N		74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,9324	111,1622
	Std. Deviation	21,52178	22,34905
	Absolute	,080	,089
Most Extreme Differences	Positive	,080	,075
	Negative	-,070	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,685	,766
Asymp. Sig. (2-tailed)		,737	,601

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table 27 di atas, dapat diketahui bahwa nilai significance untuk data punishman sebesar 0,737 dan data kedisiplinan 0,601. Karena nilai kedua data significance $> 0,05$, maka data punishman (X) dan data kedisiplinan (Y) berdistribusi normal dan syarat telah tuntas.

Tabel 28: Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32456,831	1	32456,831	583,461	,000 ^b
	Residual	4005,223	72	55,628		
	Total	36462,054	73			

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

b. Predictors: (Constant), PUNISHMAN

Berdasarkan tabel 28 di atas, dapat diperoleh signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh punishman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bnadar Seikijang adalah diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar pengaruh punishman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang dapat dilihat pada tabel Model Summary yang diperoleh melalui SPSS 21 berikut ini:

Tabel 29: Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,943 ^a	,890	,889	7,45842

a. Predictors: (Constant), PUNISHMAN

b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Berdasarkan tabel 29 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien (R square) yaitu sebesar 0,890 (89,0%). Hal ini menunjukkan bahwa punishment dipengaruhi oleh kedisiplinan sebesar 89,0% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan sisanya $100\% - 89,0\% = 11\%$ dipengaruhi faktor lain.

Selain itu model *summary* diatas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,943 besar hubungan antara punishment dengan kedisiplinan adalah 0,943 atau 94,3%. Nilai R (0,943) yang berada pada rentang 0,80 – 1,00 dengan kategori sangat kuat. Maka hubungan antara punishment dengan kedisiplinan peserta didik adalah sangat kuat. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi berikut ini:

Tabel 30: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Tabel 31: Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52,444	2,581		20,320	,000
PUNISHMAN	,980	,041	,943	24,155	,000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh punishment terhadap kedisiplinan peserta didik terlihat pada tabel 31. Tabel *coefficients* menampilkan nilai (constans) = 52,444 dan nilai B adalah 0,980 (punishment) serta nilai signifikan sebesar 0,000 (punishment). Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = a + Bx$ = 52,444 + 0,980 X maka constant (a) adalah sebesar 52,444 artinya, jika punishment nilainya adalah 0 maka kedisiplinan nilainya yaitu sebesar 52,444.

Koefisien regresi sebesar 0,980 (X), menyatakan bahwa ketika punishment digunakan maka diprediksi mampu mengembangkan kedisiplinan sebesar 0,980 (98,0%). Demikian juga sebaliknya jika punishment tidak digunakan maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan kedisiplinan sebesar 0,980 (98,0%). Maka dari itu punishment sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang.

6. Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 yang dilakukan dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov – smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*.

Tabel 32: One Sample Kolmogorov – Smirnov Test**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		REWARD	PUNISHMAN	KEDISIPLINAN	Unstandar dized Residual
N		74	74	74	74
Normal Parameters ^a	Mean	70,6622	59,9324	111,1622	,0000000
	Std.	22,06421	21,52178	22,34905	7,345368
^b	Deviation				27
	Absolute	,094	,080	,089	,104
Most	Positive	,064	,080	,075	,104
Extreme	Negative	-,094	-,070	-,089	-,072
Differences					
Kolmogorov-Smirnov Z		,812	,685	,766	,899
Asymp. Sig. (2-tailed)		,525	,737	,601	,394

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 32 di atas, dapat diketahui bahwa nilai significance untuk data reward sebesar 0,525, data punishman 0,737 dan data kedisiplinan sebesar 0,601. Karena nilai kedua data significance > 0,05, maka data pengaruh reward (X1), punishman (X2) dan data kedisiplinan (Y) berdistribusi normal dan syarat telah tuntas.

Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel. Dalam uji regresi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dapat dilihat dengan nilai signifikan. Jika nilai signifikansinya < 0,05 maka terdapat pengaruh, namun jika nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak ada pengaruh. Hasil uji regresi variabel X1 (reward), X2 (punishman) dan Y (kedisiplinan peserta didik) dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 33: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32523,380	2	16261,690	293,139	,000 ^b
Residual	3938,674	71	55,474		
Total	36462,054	73			

a. Dependent Variable: kedisiplinan

b. predictors: (Constant), Reward, punishman

Berdasarkan tabel 33 di atas, dapat diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didi di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang adalah diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang dapat dilihat pada tabel Model Summary yang diperoleh melalui SPSS 21 ini:

Tabel 34: Model Summary**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	,892	,889	7,44811

a. Predictors: (Constant), punishman, reward

Berdasarkan tabel 34 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien (*R Square*) yaitu sebesar 0,892 (89,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh reward dan punishman sebesar

89,2% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan sisanya $100\% - 89,2\% = 10,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu, model summary juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,944 besar hubungan antara reward dan punishment dengan kedisiplinan peserta didik adalah 0,944 atau 94,4%. Nilai R (0,944) yang berada pada rentang 0,80 – 0,944 dengan kategori sangat kuat. Maka hubungan antara reward dan punishment dengan kedisiplinan peserta didik adalah sangat kuat. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 35: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Tabel 36: Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54,356	3,113		17,461	,000
1 Reward	-,170	,155	-,168	-1,095	,277
punishman	1,148	,159	1,106	7,213	,000

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan peserta didik terlihat pada tabel 35. Tabel

coefficients menampilkan nilai (constan) = 54,356 dan nilai B adalah 0,170 (reward) serta nilai signifikan sebesar 0,000 (reward dan punishment). Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = a + Bx$ = 54,356 + 1,148 X maka *constant* (a) adalah sebesar 54,356 artinya, jika reward dan punishment adalah 0 maka kedisiplinan nilainya yaitu sebesar 54,356.

Koefisien regresi sebesar 0,170 (X), menyatakan bahwa ketika reward dan punishment digunakan maka di prediksi mampu mengembangkan kedisiplinan sebesar 0,170 (17,0%). Demikian juga sebaliknya jika reward dan punishment tidak digunakan maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,170 (17,0%). Maka dari itu reward dan punishment sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang.

C. Pembahasan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara reward dan punishment terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis makaselanjutnya dilakukan pembahasan. Dari hasil temuan lapangan yang telah dikumpulkan, maka hasil dalam penelitian menjelaskan bahwa nilai ini dapat dilihat dari uji ANOVA diketahui nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima,

artinya ada pengaruh reward dan punishment (X) terhadap kedisiplinan (Y) di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang.

Selain itu dapat dilihat dari data dapat dilihat nilai R square 0,892 atau 89,2% yang terletak direntangan 0,80 – 1,00 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat kuat. Ini artinya bahwa tingkat pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bnadar Seikijang adalah sangat rendah.

Dengan nilai *constant* sebesar 54,356, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel reward dan punishment sebesar 54,356, sebelum diterapkannya kedisiplinan. Dapat dijelaskan bahwa setiap ada peningkatan terhadap reward dan punishment sebesar 1% maka kedisiplinan akan meningkat sebesar 0,170 atau 17,0%, sebaliknya jika ada penurunan terhadap reward dan punishment sebesar 1% maka kedisiplinan akan menurun sebesar 17,0%.

Hasil dari penelitian ini sebesar 17,0% kedisiplinan dipengaruhi oleh reward dan punishment, sedangkan sisanya 10,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan adanya kedisiplinan siswa akan terdorong untuk belajar dan proses pembelajaran lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Penelitian Siti Uswaton Khasanah (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas III MIN paju Ponorogo. Peneliti tersebut mengatakan bahwa dalam proses belajar, siswa harus memiliki lingkungan sekolah yang baik. Karena dengan

memiliki lingkungan sekolah yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung maka akan membentuk kedisiplinan pada diri seorang siswa, dengan lingkungan sekolah yang baik juga akan mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Penelitian Eka setiawati (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Teuku Umar. Peneliti tersebut mengatakan bahwa tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar.

Penelitian Sophia Oktavia Balimulia (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode bercerita terhadap kedisiplinan anak usia dini di TK Duhung Palangkaraya. Peneliti tersebut mengatakan penanaman perilaku disiplin pada anak usia dini salah satunya dapat melalui metode bercerita, karena dalam cerita terdapat pesan cerita yang dapat membantu anak mengenal dan belajar melakukan perilaku disiplin yang ingin dibentuk pada anak.

PeneSlitian Leli Siti Hardianti (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN Sukakarya II Kecaatan Samarang Kabupaten Garut. Peneliti tersebut menyatakan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan taat tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian Gita Kurniawati (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun. Peneliti tersebut menyatakan bahwa salah satu misi pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi anak bangsa sejak usia dini. Misi ini memberikan pandangan bahwa pendidikan harus mampu membentuk manusia seutuhnya sebagai manusia yang berkarakteristik personal dan mampu memahami dinamika psikososial dan lingkungan kulturalnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi siswa tentang penggunaan reward di sekolah yaitu 84,189 % pada kategori tingkat sangat tinggi. Persepsi siswa tentang penggunaan punishman di sekolah yaitu 33,654 % pada kategori tingkat rendah. Persepsi siswa tentang penggunaan kedisiplinan di sekolah yaitu 22,358 % pada kategori tingkat rendah.

Terdapat pengaruh antara reward (X1) terhadap kedisiplinan (Y). Dilihat dari hasil analisis regresi sederhana besarnya tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien (*R square*) yaitu sebesar 0,813 (81,3%). Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dipengaruhi oleh reward sebesar 81,3% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan sisanya $100\% - 81,3\% = 0,187\%$ dipengaruhi faktor lain.

Terdapat pengaruh punishman (X2) terhadap kedisiplinan (Y). Dilihat dari hasil analisis regresi sederhana besarnya tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien (*R square*) yaitu sebesar 0,890 (89,0%). Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dipengaruhi oleh punishman sebesar 89,0% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan sisanya $100\% - 89,0\% = 0,11\%$ dipengaruhi faktor lain

Terdapat pengaruh reward dan punishman (X) terhadap kedisiplinan (Y). Dilihat dari hasil analisis regresi sederhana besarnya tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat dijelaskan bahwa Koefisien (*R square*) yaitu sebesar 0,892 (89,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dipengaruhi oleh reward dan punishman sebesar 89,2% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan sisanya $100\% - 89,2\% = 0,108\%$ dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Majmu'atul Ummah Bandar Seikijang.

2. Guru

Bagi guru agar dapat menerapkan pengaruh reward dan punishman terhadap kedisiplinan agar siswa dapat meningkatkan semangat belajar sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar menindak lanjutin penelitian ini dengan eksperimen kuasi untuk mengukur keefektifan reward dan punishman dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifin. (2008). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, suharshimi, (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Djamarah, B. Syaiful. (2018). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima* (Terjemahan oleh Istiwidayanti). Jakarta : Erlangga
- Kompi. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, Dedi. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Prijodarminto, Soegeng. 1993. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Purwanto, M. Ngalim. (2006). *Ilmu Pendidikan Toetis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan & Sunanto. (2017). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman.A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sinambela, Lijan Poltak. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sohimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana & Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D, dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik*. Jakarta: Grasindo.

Unaradjan, Dolet. (2003). *Manajemen Disiplin*, Jakarta : Grasindo Persad.

Yanuar A. (2012). *Jenis-jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak SD*. Yogyakarta: Diva Press

Jurnal:

Fauziah, Yeni. (2020). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Melalui Konseling Elektik Dengan Perilaku Attending Di SMP Negeri 231 Jakarta. *Jurnal Pendidikan*.3(1).

Hartini, sri. (2017). Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru di MTS Negeri Kabupaten Klaten. *Journal Basie Of Education pendidikan karakter disiplin*, 2(1), 39.

Monawati., elly Rosma., wahyuni desi (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).

Najmuddin, N., Fauzi, F., & Ikhwan, I. (2019). Program kedisiplinan siswa dilingkungan Sekolah: Studi kasus di dayah terpadu (boarding school) SMA babul maghfirah aceh besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 198.

Zulyana, Rahmi, hajidin., & HR, mahmud. (2017). Penerapan Disiplin Belajar Pada Siswa di SD Negeri 08 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guu Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(4), 100.

Skripsi:

Hajar, Arista. Vera. (2017). *Layanan Bimbingan Klasikal dalam meningkatkan kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bandar Lampung*. (Universitas Islam Negeri Raden Intan)

- Royanita, Ninit. (2017). *Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik (Studi Deskriptif di SMA Pasundan 7 Bandung)*. (Universitas Pasundan)
- Selviani, Ade. 2019. Pengaruh pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Peserta didik di MTs Hidayatul Ma'arifiah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Wiyono, Joko. 2011. Penngaruh Pemerian Sanksi dan Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Mengerjakan Tugas di SDN 1 Sudimoro Tulung Klaten. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Wahyuni, Tri. 2018. Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Rohmat, Abdul. 2017. Pengaruh Reward dan Punishman Terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Islamiyah Ciputat. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Zuhri, Ahmad Syaifudin. 2017. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Metro Lampung.gvh